

## Sattahti Polres Bantul Buat Inovasi 'Kusapa'

BANTUL (KR) - Pelayanan tahanan berupa hak untuk menerima kunjung-

an di rumah tahanan (Rutan) Polres Bantul merupakan bagian dari

pelaksana tugas dan tanggung jawab Satuan Tahanan dan Barang Bukti

(Sattahti) Polres Bantul. Hal tersebut sebagai penjabaran dari Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia No 4 tahun 2015, Tentang Perawatan Tahanan di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Pembesuk tahanan dapat berkunjung pada Rutan Polres Bantul pada jam kerja, yakni setiap Selasa dan Kamis. Selain itu pada Hari Raya Keagamaan dan Hari Kemerdekaan RI.

Plt Kasat Tahti Polres Bantul, Iptu Purnomo, Selasa (6/8), mengatakan bahwa tahanan boleh menerima makanan dan atau minuman Ketika mendapat kunjungan dari keluarga. Namun untuk aspek keamanan harus mendapat izin petugas jaga setelah

melalui pemeriksaan terlebih dahulu.

"Untuk kegiatan kunjungan tahanan tidak dikenakan biaya," ujar Plt Kasat Tahti Polres Bantul, Iptu Purnomo.

Dijelaskan, Rutan Polres Bantul juga mendukung program pemerintah terkait sampah plastik dan berinovasi dengan nama 'Kurangi Sampah Plastik' (Kusapa).

Dijelaskan, program 'Kusapa' ditujukan untuk keluarga atau pembesuk tahanan yang akan menitipkan makanan dengan pembungkus berbahan plastik diimbau untuk mengurangi dan diganti dengan bahan yang ramah lingkungan. "Semoga dengan Kusapa bisa berdampak baik pada lingkungan,"

ujarnya.

Purnomo mengatakan, dengan dimasukkannya Sat Tahti sebagai Unit Pelayanan Publik pada tahun 2024, Satker yang dipimpinnya akan menerapkan standar pelayanan serta maklumat pelayanan. Karena Polres Bantul telah meraih predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dari Kemenpan RB sejak 21 Desember 2021.

Oleh karena itu, sebagai upaya meraih Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), Sat Tahti Polres Bantul berkomitmen melaksanakan pelayanan prima.

"Komitmen pelayanan prima kepada masyarakat sesuai maklumat pelayanan Polres Bantul, yakni melaksanakan pelayanan

sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan," jelas Purnomo. Selain itu, Sat Tahti Polres Bantul juga tengah melakukan survey kepuasan masyarakat dengan nilai indeks kepuasan masyarakat untuk pelayanan besuk atau kunjungan tahanan di Polres Bantul pada semester I tahun 2024 sebesar 91,99%.

Bagi masyarakat yang ingin mengetahui informasi tentang aturan dan mekanisme terkait kunjungan tahanan dapat mengakses di akun instagram Polres Bantul @polresbantul maupun Sattahti Polres Bantul @sattahtipolresbantul atau dapat menghubungi hotline Kapolres Bantul 085600479110. (Roy)-f



KR-Istimewa

Petugas memberikan edukasi kepada masyarakat.

### BERESKAN STUNTING HINGGA PERSOALAN SAMPAH

## Wijirejo Luncurkan 3 Program Unggulan

BANTUL (KR) - Kalurahan Wijirejo Kapanewon Pandak Bantul meluncurkan program jambore stunting, joganganku serta wijirejo siaga, Selasa (6/8). Dengan adanya program tersebut bisa memberikan manfaat yang dirasakan masyarakat secara langsung. Termasuk mempercepat Wijirejo bebas stunting dan bebas sampah.

Acara tersebut dihadiri Sekda Bantul Agus Budi Raharjo, Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bantul Hermawan Setiaji SIP MH, Penewu Pandak Bantul Nanang Dwi Atmoko SSos. Selain itu juga ada perwakilan mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Yogyakarta, UAD Yogyakarta serta APMD Yogyakarta.

Lurah Wijirejo Pandak Bantul, Wisnu Riyanto, mengatakan Wijirejo punya

program unggulan. Hal tersebut inti dari angan-angan masyarakat. "Dalam konteks program, saya sebagai Lurah ingin mewujudkan masyarakat sejahtera adil dan makmur dengan mengutamakan untuk kepentingan masyarakat. Program jambore stunting, joganganku serta Wijirejo siaga," ujar Wisnu.

Jambore stunting artinya bersama-sama bergandengan tangan mewujudkan Wijirejo bebas stunting. Agar program berjalan dengan baik, dengan swadaya pamong, perangkat setiap Senin melakukan kegiatan infaq bersama untuk menopang kegiatan pemberantasan stunting.

"Mereka adalah anak kita, semuanya anak-anak kita sendiri yang harus mendampingi. Kita didik biar anak-anak tersebut tum-

buh dengan normal bisa seperti anak-anak lainnya. Kita sebagai pemerintah, tidak mungkin hanya bertumpu dari anggaran yang ada karena jumlahnya terbatas. Tapi Alhamdulillah dari gagasan para pamong, perangkat Kelurahan dan didukung para lembaga desa, masyarakat maka program jambore stunting bisa berjalan," jelasnya.

Merujuk data kata Wisnu, di Wijirejo masih ada sekitar 12 anak positif stunting hampir 60 anak masuk indikator stunting. "Kondisi tersebut jadi 'PR' yang sangat berat sekali buat pemerintah kalau tidak ada campur tangan dari masyarakat semuanya. Maka dari itu kami mohon kepada bapak, ibu semua, dari kabupaten memberikan support kepada kami," tuturnya. Dukungan moral diberikan kepada pemerintah kalurahan khususnya

untuk bisa nanti Istiqomah dengan program unggulan yang baru saja diluncurkan.

Selain itu, Wijirejo punya program untuk mendukung dan mensukseskan program Bantul Bersih Sampah tahun 2025. "Saya menginstruksikan kepada seluruh rumah tangga agar membuat 'Jogangan' atau galian di masing-masing keluarga. Setiap warga rumah tangga yang mempunyai pekarangan harus punya jogangan sendiri-sendiri untuk mengurus masalah sampah rumah tangga," ujar Wisnu.

Kemudian Wijirejo Siaga tersebut ada relawan untuk membantu masyarakat. "Nanti kalau orang luar



KR-Sukro Riyadi

Lurah Wijirejo, Wisnu Riyanto, menyerahkan bantuan mengatasi stunting.

melintas, kemudian ban bocor, kehabisan bahan bakar atau ada persoalan lain insya Allah akan dibantu oleh relawan dari Kalurahan Wijirejo," tuturnya.

Sekda Bantul, Agus Budi Raharjo, mengatakan pi-

haknya memberikan catatan, yang boleh ditimbulkannya hanya sampah organik, tidak untuk sampah anorganik. Terkait dengan pencegahan stunting, ternyata dari hasil survei Status Gizi Indonesia secara nasional.

"Stunting naik kelas atau naik angkanya dari sekitar 14% sekarang sudah 20,5%, ini pukulan bagi kita, pukulan bagi DIY dan pukulan bagi Kabupaten Bantul dan tentu juga pukulan untuk Wijirejo," ujar Agus. (Roy)-f

### SUKITO SENIMAN OTODIDAK

## Menyulap Sampah Menjadi Karya Seni 3D

BANTUL (KR) - Sukito (36) warga Wonotingal Srandakan Bantul, akhirnya ini namanya melejit setelah hasil karya seninya berupa lukisan tempel tiga dimensi dipamerkan di Malioboro Mall yang digelar oleh Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Bantul.

Usai mengikuti pameran tersebut, Sukito banyak menerima order karya seninya yang bahan bakunya dari kayu limbah laut yang berserakan di pantai selatan.

Sukito sendiri hanya mengenyam pendidikan SD, tapi lelaki itu mempunyai talenta seni yang tidak diperoleh pendidikan formal. Sukito merupakan seniman otodidak atau self-taught artist merupakan seseorang yang mampu menghasilkan karya seni secara profesional tanpa dibekali latar belakang pendidikan seni formal dari instansi seperti sekolah menengah kejuruan, universitas, atau perguruan tinggi.

Tapi faktanya seniman yang belajar secara otodidak mungkin sama suksesnya dengan seniman yang terlatih di sekolah.

Berawal tahun 2019 saat Covid-19 mengamuk di Bantul, istri Sukito meninggal menjadi salah satu korban Covid. Tapi kesedihan Sukito tidak berlarut-larut, bahkan laki-laki itu malah bangkit berkarya.

Ketika Sukito mencari kayu limbah pantai selatan untuk kayu bakar, muncul ide dari benaknya, bahwa kayu-kayu yang berserakan di pantai itu mempunyai bentuk-bentuk yang unik dan seni. "Jika disusun akan menjadi seni gambar tiga dimensi (3D)," ungkap Sukito.

Kemudian sampai di rumah ia mencoba menyusun potongan-potongan kayu limbah itu. Tidak hanya sehari dua hari Tukito bisa menyusun limbah kayu itu menjadi lukisan.

Setelah beberapa bulan karya seni 3D hasil tangan terampil Tukito menjadi sempurna. Awalnya Sukito

tidak berfikir mau diapakan atau mau dijual ke mana hasil karyanya itu. Tapi kemudian karya seni Sukito itu diketahui oleh Karang Taruna Wonotingal yang dimotori Ikhsan Nurdin dan diikuti dalam pameran Kriya Dekranasda Bantul di Malioboro.

Ternyata karya seni Sukito menjadi daya tarik pengunjung. Sekarang Sukito banyak menerima order karya Seni, dengan dipatok harga minimal Rp 3 juta.

Kini Sukito lebih rajin menyelesaikan pesanan order karya seninya di rumahnya beralamat Wonotingal Craft Srandakan Bantul.

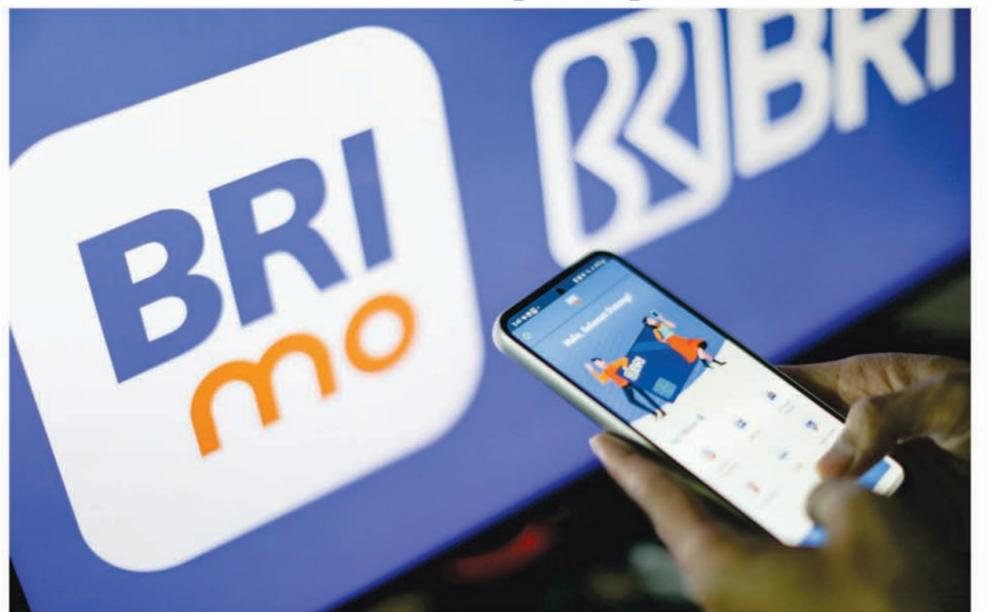
Sukito ditemui awak media Selasa (6/8) bersama Panewu Srandakan, Sarjiman, mengaku masih banyak kendala untuk pengembangan usahanya, diantaranya peralatan, karena saat ini yang dipakai untuk bekerja masih menggunakan alat tradisional berupa tatah, gergaji dan pethel. (Jdm)-f



KR-Judiman

Sukito menyelesaikan karya seninya dengan alat tradisional.

## JUMLAH PENGGUNA SUPER APPS BRImo MELESAT Volume Transaksi Capai Rp 2.574 Triliun



KR - Istimewa

### Super Apps BRImo

JAKARTA (KR) - Sebagai upaya untuk menghadirkan transaksi yang mudah, cepat, dan aman, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI terus melakukan transformasi digital secara berkelanjutan. Seperti misalnya super apps BRImo, hingga Kuartal II-2024, telah memiliki 35,2 juta pengguna. Angka ini naik sebesar 26,6% year-on-year (yoy) dibandingkan periode yang sama di tahun lalu.

Dalam pemaparan kinerja Triwulan II 2024 di Jakarta (25/07), Direktur Utama BRI Sunarso mengungkapkan hingga akhir Juni 2024 tercatat BRImo telah digunakan oleh 35,2 juta user dan berhasil mencatatkan 2,01 miliar transaksi finansial dengan volume transaksi mencapai Rp2.574 triliun atau tumbuh 35,81% yoy.

Pada kesempatan terpisah, Direktur Digital dan TI BRI Arga M. Nugraha mengatakan, saat ini backend system BRImo telah mampu melayani lebih 25.000 transaksi per detik. "Kapasitas ini akan terus kami tingkatkan untuk mengantisipasi lonjakan transaksi yang terjadi, misalnya seperti saat momen gaji atau libur panjang, serta perayaan hari-hari raya," ujarnya.

Hal ini ditunjang oleh fakta bahwa BRI mengalokasikan sumber daya yang cukup besar untuk mendukung pengembangan infrastruktur dan



KR - Istimewa

### Jumlah Pengguna Super Apps BRImo Melesat, Volume Transaksi Capai Rp 2.574 Triliun

teknologi BRImo. Arga melanjutkan, tentu juga dalam hal pengembangan dan riset kapabilitas baru yang mendukung keamanan, kemudahan, dan kelancaran berdasarkan kebutuhan nasabah dalam bertransaksi melalui BRImo.

Kemudian terkait keamanan, BRI senantiasa memperbarui teknologi untuk mengantisipasi bentuk kejahatan digital. "BRI mengedukasi baik kepada nasabah maupun karyawan terkait peningkatan kesadaran keamanan siber, serta bekerja sama dengan komunitas dan juga lembaga keamanan siber yang ada," tambah

Arga. Seperti diketahui, BRImo yang memiliki lebih dari 100 fitur terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan pengguna dari beragam segmen, mulai dari penambahan fitur untuk investasi, pembelian tiket kereta cepat Whoosh, voucher games dan streaming yang memenuhi kebutuhan lifestyle, registrasi BRImo di luar negeri hingga fitur pendaftaran merchant. BRImo juga semakin lengkap karena memiliki fitur QRIS antar negara (cross-border) yang dapat ditransaksikan oleh pengguna saat berbelanja di Singapura. (\*)